

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN)

Bunga Nur Islamiyah  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta  
Email: [Bunganuri15@gmail.com](mailto:Bunganuri15@gmail.com)

Anita Wijayanti  
Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta  
Email : [itax\\_solo@yahoo.com](mailto:itax_solo@yahoo.com)

Endang Masitoh W  
Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta  
Email: [yunmasitoh@yahoo.com](mailto:yunmasitoh@yahoo.com)

---

### Abstract

Informasi Artikel      *The research aims to test and find out whether there is an effect of DPS, EPS, LDR, and NPM on stock prices in Banking companies. The object of this research is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018, totaling 43 companies. The technique used is purposive sampling. The samples used in this study were 10 Perbankan companies listed on the IDX. This research uses Multiple Linear Regression Analysis method. The results of this study indicate that the Dividend Per Share (DPS) and Earning Per Share (EPS) affect the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2018. While the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Profit Margin (NPM) have no effect on the stock price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

Tanggal Masuk:  
15 Januari 2020

Tanggal Revisi:  
5 Maret 2020

Tanggal Diterima:  
1 Juli 2020

*Key Words: Stock Price; DPS; EPS; LDR; NPM.*

Publikasi On line:  
13 Juli 2021

---

### Abstrak

*Penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh Dividen Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, sebanyak 43 perusahaan. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

*Key Words: Fee Audit; Independensi; Pengalaman Auditor; Kompetensi; Kualitas Audit*

---

## PENDAHULUAN

Harga saham adalah salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Peningkatan harga saham dapat disebabkan karena tingginya permintaan, hal ini menunjukkan peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tersebut mempunyai tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Apabila harga saham rendah dan peminatnya sedikit dapat meningkatkan resiko ketidak lancarannya arus dana perusahaan karena kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut, Fahlevi dkk (2018). Menurut Weston (2014:106) Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Bentuk rasio keuangan untuk

penilaian kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktiitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen DPS, EPS, NPM, dan LDR. Penelitian mengenai pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham yang dilakukan oleh Sharif dkk (2015), Datu & Maredesa (2017), dan Harpono & Chandra (2019) menghasilkan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2016) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) menghasilkan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya mengenai *Earnings Per Share* (EPS) yang dilakukan oleh Suwandani dkk (2017), Rachmaniyah (2018), Permatasari dkk (2019), Utami & Darmawan (2019) menyatakan hasil bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki efek positif pada harga saham. Sedangkan pendapat beda yang diteliti oleh Rahmadewi & Abundanti (2018) bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan Bahri (2018) EPS menghasilkan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Purnamawati, Panjaitan, & Marheni (2017) EPS tidak ada pengaruh pada harga saham pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) NPM memiliki hubungan positif terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batubara. Sedangkan penelitian Egam dkk (2017) dan Suwandani dkk (2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Purnamawati dkk (2017) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian dari Endri (2018) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Purnamasari, Nuraina, & Astuti (2017) menghasilkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak ada pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Haryanto & Diansyah (2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Masril (2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak ada pengaruh terhadap harga saham perbankan di BEI. Berdasarkan penelitian terdahulu memiliki hasil penelitian yang berbeda dan tidak konsisten, maka perlu diperlukan penelitian lanjutan untuk membuktikan hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh DPS, EPS, LDR, dan NPM terhadap harga saham. Adapun manfaat adalah untuk menambah wawasan dan referensi mengenai harga saham serta dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

## TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

### Signalling Theory

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan *Signalling Theory* sebagai konsep pengembangan penelitian. Menurut Brigham dan Houston (2001) *Signalling Theory* (Teori Sinyal) merupakan tindakan yang dilakukan managen perusahaan untuk member petunjuk kepada investor tentang bagaimana prospek perusahaan. Terdapat suatu pengungkapan informasi yang bisa menjadi sinyal bagi investor dan pihak yang lainnya dalam suatu pengambilan keputusan ekonomi. Suatu pengungkapan dapat dikatakan mengandung suatu informasi apabila dapat informasi tersebut dapat memicu reaksi pasar, yaitu bisa berupa peningkatan harga saham, maka pengungkapan tersebut memberikan dampak negative, maka suatu pengungkapan tersebut merupakan sinyal negative.

### Devidend Pers Share (DPS)

*Dividen Per Share* adalah rasio yang mengukur berapa besarnya dividen yang dibagikan disbanding dengan jumlah saham beredar. Perusahaan yang *DPS* nya lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain maka akan lebih disukai para investor, karena mereka akan mendapatkan kepastian modal yang ditanam, yaitu berupa dividen, Lilianti (2018).

$$\text{Dividend Per Share} = \frac{\text{Dividen yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### Earning per Share (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) adalah raiso pertumbuhan yang digunakan untuk mengukur kapasitas/kemampuan atas suatu entitas dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain pada industry yang sama, Bahri (2018). EPS adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besarnya laba/keuntungan (return) yang didapat oelh para investor, Harpono & Chandra (2019). Menurut Khairani (2016) mengatakan besarnya bahwa tingkat keuntungan

yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share*, maka para investor akan menganggap peluang suatu perusahaan berjalan sangat baik untuk ke depannya. Sehingga akan sangat mempengaruhi tingkat permintaan pada saham perusahaan.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

#### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio dalam menghitung berapa besar kredit yang diberikan perusahaan kepada pemberi kredit, yaitu apabila jumlah kredit yang diberikan perusahaan kecil maka dapat mengganggu kondisi perusahaan. Kemampuan bank yang baik dalam membayar hutang-hutangnya memberikan kepercayaan pada masyarakat yang menyebabkan meningkatnya harga saham, Masril (2018).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

#### **Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Amalya (2018) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk membuktikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangkan pajak. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin produktif pula kinerja perusahaan tersebut, sehingga investor akan lebih percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang semakin meningkat, diharapkan mampu memberi pengaruh yang positif terhadap harga saham, Ang (1997).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### **Harga Saham**

Menurut Kemalasari & Ningsih (2019) harga yang berlaku pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar bursa disebut harga saham. Apabila suatu saham mengalami peningkatan permintaan, maka harga saham tersebut juga akan naik. Dan juga sebaliknya, apabila peningkatan penawaran, maka harga saham akan turun, Purnamawati dkk (2017).

#### **Pengembangan Hipotesis**

##### **Pengaruh *Devident Pers Share (DPS)* terhadap harga saham**

Rasio ini menjelaskan tentang gambaran mengenai besarnya laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen untuk para pemegang saham untuk tiap per lembar saham. Hasil penelitian dari Sharif dkk (2015), Datu & Maredesa (2017), Lilianti (2018), Harpono & Chandra (2019) dalam penelitiannya menghasilkan *Pers Share (DPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

$H_1$ : *Devident Per Share (DPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham

##### **Pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham**

*Earning Per Share* (EPS) adalah laba / keuntungan suatu perusahaan yang dialokasikan ke tiap-tiap saham yang beredar. Rasio keuangan ini sangat penting untuk investor karena dapat memberikan gambaran profitabilitas perusahaan. Calon investor dan investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang EPS-nya terus mengalami peningkatan, Sari & Hakim (2017). Hal ini akan membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Suwandani dkk (2017), Rachmaniyah (2018), Lilianti (2018), Sucitra dkk (2018), dan Permatasari dkk (2019) yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

$H_2$ : *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham

##### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham**

Menurut Purnamasari dkk (2017) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan strip up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Hasil penelitian Purnamasari dkk (2017), Fordian (2017), dan Masril (2018) menunjukkan bahwa LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan. Sedangkan pendapat beda diungkapkan oleh Haryanto & Diansyah (2018), Noor & Rosyid (2018), Endri (2018), dan Harpono & Chandra (2019) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

$H_3$ : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap Harga Saham

#### **Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham**

Penelitian dari Suwandani dkk (2017), Egam dkk (2017) dan Amalya (2018) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berarti saat *Net Profit Margin* mengalami kenaikan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa para investor akan lebih melihat seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba bersih sehingga return/pengembalian yang diterima oleh investor dapat diketahui. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

$H_4$ : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2014-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Sedangkan variabel independen adalah *Dividen Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Sampel yang diteliti adalah perusahaan Perbankan tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.	43
Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2014-2018.	(11)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen dalam kurun waktu 2014-2018.	(22)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	10
Jumlah data yang diolah (5 tahun)	50

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Teknik analisis data menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda.

### **HASIL PENGUJIAN**

#### **Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Kolmogorof – Smirnov**

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Residual	0,091	>0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov (K-S) adalah 0,091. Artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Variable	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keputusan
DPS	0,373	>0,1	2,678	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
EPS	0,392	>0,1	2,548	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
LDR	0,947	>0,1	1,056	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
NPM	0,689	>0,1	1,452	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel DPS, EPS, LDR, dan NPM memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Standar	Keputusan
DPS	0,964	>0,05	Tidak ada masalah Heteroskedastisitas
EPS	0,963	>0,05	Tidak ada masalah Heteroskedastisitas
LDR	0,699	>0,05	Tidak ada masalah Heteroskedastisitas
NPM	0,405	>0,05	Tidak ada masalah Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa variabel DPS, EPS, LDR, dan NPM memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Kriteria	Keputusan
2,270	1,3779	1,7214	2,6221	2,2786	$dU < DW < 4-dU$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah (2019)

Uji autokorelasi pada tabel 5, nilai dL untuk  $n=50$  dan  $k=4$  yaitu sebesar 1,3779 dan nilai dU yaitu sebesar 1,7214. Nilai *Durbin Watson* pada tabel diatas menunjukkan angka 2,270. Sehingga  $dU < dW < 4-dU$ , yaitu  $1,3778 < 2,270 < 2,2896$ . Berdasarkan kriteria tabel nilai uji *Durbin Watson* menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

### Model Regresi

**Tabel 6**  
**Model Regresi**

Model	B
Harga Saham	-1894,438
DPS	15,478
EPS	6,752
LDR	20,962
NPM	6,556

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 6, maka persamaan regresi adalah :

$$Y = -1894,438 + 15,478X_1 + 6,752X_2 + 20,962X_3 + 6,556X_4 + e$$

Berdasarkan table diatas model layak untuk diujikan.

### Uji Kelayakan Model (uji F)

Tabel 7  
Uji F

Hipotesis	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Syarat	Keputusan
Ha	54,191	2,0129	0,000	0,05	Simultan

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan table 7 diatas, diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 54,191 > F<sub>tabel</sub> sebesar 2,0129 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Ha ini baerarti bahwa DPS, EPS, LDR, NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

### Uji Hipotesis (t)

Tabel 8  
Uji Hipotesis

1) Hipotesis	2) t <sub>tabel</sub>	3) t <sub>hitung</sub>	4) Sig	5) Syarat	6) Hasil
7) H1 (DPS)	>2.01290	4,3454	0,000	8) <0,05	9) Diterima
10) H2 (EPS)	>2.01290	5,382	0,000	11) <0,05	12) Diterima
13) H3 (LDR)	>2.01290	1,294	0,202	14) <0,05	15) Ditolak
16) H4 (NPM)	>2.01290	0,177	0,860	17) <0,05	18) Ditolak

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai variabel *Dividen Per Share* mempunyai t hitung sebesar 4,354 > t tabel sebesar 2,01290 dengan signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Variabel *Earning Per Share* mempunyai t hitung sebesar 5,382 > t tabel sebesar 2,01290 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Variabel *Loan to Deposit Ratio* mempunyai t hitung sebesar 1,294 > t tabel sebesar 2,01290 dengan signifikansi sebesar 0,202 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Variabel *Net Profit Margin* mempunyai t hitung sebesar ,171 > t tabel sebesar 2,01290 dengan signifikansi sebesar 0,860 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H0 ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10  
Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Kesimpulan
0.828	Berpengaruh sebesar 88.2%

Berdasarkan tabel 10 nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0,882. Hal ini berarti 82,8% variasi variabel dependen yaitu harga saha dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Dividen Per Share*, *Earning Per Share*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya yaitu 17,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung untuk variabel *Dividen Per Share* sebesar 4,354 yang artinya t hitung > t tabel (4,354 > 2,01290) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 (0,00 < 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Kebijakan dividen suatu perusahaan yang membagikan dividen tersebut setiap tahun selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya akan meningkatkan minat atau kepercayaan para investor dan calon inverstor dan juga perusahaan secara tidak langsung akan memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh investor dan calon investor

bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam membagikan dividen perusahaan yang semakin meningkat.

Hal ini perusahaan yang membagikan dividen yang lebih besar, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami meningkat. Apabila *Dividen Per Share* (DPS) semakin tinggi maka harga saham suatu perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sharif dkk (2015), Datu & Maredesa (2017), dan Harpono & Chandra (2019).

### **Earning Per Share Berpengaruh Terhadap harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung untuk variabel *Earning Per Share* sebesar 2,496 yang artinya t hitung > t tabel (2,496 > 2,015) dan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 (0,017 < 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa informasi laba per saham pada perusahaan yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan yang telah dipublikasi adalah hal yang paling utama diperhatikan oleh para investor dalam membuat suatu keputusan untuk berinvestasi.

Apabila para investor menganggap angka EPS cukup baik dan akan mendapatkan return yang sama dengan resiko ditanggungnya. Maka permintaan pada saham perusahaan tersebut akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwandani dkk (2017), Rachmaniyah (2018), Permatasari dkk (2019), Utami & Darmawan (2019).

### **Loan to Deposit Ratio Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1,294 yang artinya t hitung > t tabel (1,294 > 2,01290) dan nilai signifikansi sebesar 0,202 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 (0,202 < 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Hal ini karena untuk menyalurkan dana kredit atas kemampuan bank dalam menyediakan dana pinjaman dan dana simpanan nasabah merupakan bukan tolok ukur keberhasilan bank untuk memperoleh laba.

Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka akan semakin meningkat pula risiko gagal bayar, maka kemungkinan akan semakin banyak gagal bayar yang akan mengakibatkan risiko kebangkrutan yang besar. Akan tetapi tingkat *Loan to Deposit Ratio* tidak akan memberikan kontribusi pada profitabilitas perusahaan perbankan. Oleh karena itu para investor kurang mengamati rasio LDR dalam berinvestasi.

Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR maka menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan optimal. Hasil penelitian ini sesuai penelitian dari urnamasari, Nuraina, & Astuti (2017) dan Masril (2018).

### **Net Profit Margin Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung untuk variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,171 yang artinya t hitung > t tabel (0,171 > 2,01290) dan nilai signifikansi sebesar 0,860 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 (0,860 < 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan laba bersih perusahaan dengan pendapatan operasional perusahaan. Pada saat laba bersih mengalami kenaikan, total pendapatan operasional pun juga akan mengalami kenaikan, hal ini karena biaya yang dikeluarkan semakin tinggi sehingga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada harga saham. Hal ini berarti manajemen menyadari bahwa mereka mengalami kegagalan dari segi operasional/penjualan, sehingga akan mengakibatkan minat kepercayaan investor akan menurun untuk melakukan kegiatan berinvestasi.

Nilai *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka semakin efisien pula suatu perusahaan akan menghasilkan laba dari total pendapatan operasional / penjualannya. Sebaliknya jika *Net Profit Margin* selalu mengalami penurunan maka perusahaan kurang mampu dalam menciptakan laba atas pendapatan operasionalnya, sehingga menyebabkan para investor kurang tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Purnamawati dkk (2017).

## SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Dividend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Penelitian menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil pengujian Uji Hipotesis disimpulkan bahwa *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018, dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Saran bagi peneliti selanjutnya agar bisa menambah variabel lain seperti CAR, CR, BOPO, DER, dan lainnya. Dan peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan dan tidak hanya pada sektor perbankan saja. Dan bisa mengembangkan penelitian dengan menggunakan alat analisis lainnya, seperti analisis jalur, uji beda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net profit Margin, dan Debt to Equity ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1 (3), 2581-2696.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *JRAK*, 1-21.
- Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh *Dividend Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (2), 1233-1242.
- Egam, G. E., Ilat, V., & PangerapanSonny. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 105-114.
- Endri. (2018). Long-Term Analysis Banking Share Price: Application of Data Panel Regression Model. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 101-113.
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntabel*, 39-48.
- Fahmi, & Irham. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fordian, D. (2017). Pengaruh CAR, LDR, DAN EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank BumN Yang Listing Di Bei Periode 2012 – 2016). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 27-38.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). The Influence Of DER, ROE, PER, EPS, AND DPS On Stock Prices Of Health And Pharmaceutical Companies That Listed On Idx For The Year 2010 – 2017. *BILANCIA*, 69-78.
- Haryanto, & Diansyah. (2018). Pengaruh Kinerja Kueangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di BEI. *Journal Of Business Studies*, 3 (1), 45-57.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kemalasari, A., & Ningsih, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 1-11.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5 (1), 566-572.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 12-22.
- Masril. (2018). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 150-159.
- Noor, I. M., & Rosyid, P. I. (2018). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE) on Share Price PT Bank Danamon Indonesia, TBK. *IJBASS*, 4 (1), 87-101.
- Permatasari, N. D., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share terhadap harga saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Edunomika*, 90-96.
- Purnamawati, Y., Panjaitan, F., & Marheni. (2017). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Progresif Akuntansi Dan Keuangan (JIPAK)*, 25-34.

- Purwangingtyastuti, Y. S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Factors That Affect Stock Prices At The Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange . *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018* , 48-55.
- Rachmaniyah, F. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference* , 861-869.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 7 (4), 2106-2133.
- Sharif, T., Purohit, h., & Pillai, R. (2015). Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange . *International Journal of Economics and Finance* , 207-216.
- Sucitra, W. I., Suhendro, & Dewi, R. R. (2018). Effect of Return on Equity, and Earnings Per Share Against the Debt to Equity Ratio of Stock Price the Listed Agribusiness Company The Indonesian Stock Exchange Year 2011-2016. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)* , 244-249.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* , 123-129.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation* , 4 (1), 15-22.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.